

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 latar belakang

Kopi arabika (*Coffea arabika*) adalah salah satu jenis kopi yang dibudidayakan di Indonesia termasuk di PTP Nusantara XII kebun Kalisat-Jampit. Jenis ini kopi yang sangat baik ditanam pada ketinggian 1.000 - 2.100 meter di atas permukaan laut. Karakteristik kopi arabika secara umum antaralain; randemennya lebih kecil dari jenis kopi lain (18-20%), bentuk agak memanjang, bidang cembung tidak terlalu tinggi, lebih bercahaya, ujung biji lebih mengkilap (namun bila kering berlebihan akan terlihat retak atau pecah), celah tengah (*center cut*) di bidang datar (perut) tidak lurus memanjang kebawah tetapi berlekuk, biji yang sudah dipanggang (*roasting*) cela tengah terlihat putih dan pada biji yang sudah diolah kulit ari biasanya masih menempel dicelah atau parit biji kopi.

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan yang lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa Negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia, (Rahardjo, 2012).

Keberhasilan agribisnis kopi membutuhkan dukungan semua pihak yang terkait dalam proses produksi kopi pengolahan dan pemasaran komoditas kopi. Upaya meningkatkan produktivitas dan mutu kopi terus dilakukan sehingga daya saing kopi di Indonesia dapat bersaing di pasar dunia, (Rahardjo, 2012).

Teknologi budidaya dan pengolahan kopi meliputi pemilihan bahan tanam kopi unggul, pemeliharaan, pemangkasan tanaman dan pemberian penaung, pengendalian hama dan gulma, pemupukan yang seimbang, pemanenan serta pengolahan kopi pasca panen. Pengolahan kopi sangat berperan penting dalam menentukan kualitas dan cita rasa kopi, (Rahardjo, 2012).

Saat ini peningkatan produksi kopi di Indonesia masih terhambat oleh rendahnya mutu biji kopi yang dihasilkan sehingga mempengaruhi mutu biji kopi yang dihasilkan sehingga mempengaruhi pengembangan produksi akhir kopi. Hal ini disebabkan, karena penanganan pasca panen yang tidak tepat antara lain proses fermentasi, pencucian, sortasi, pengeringan dan penyangraian. Selain itu spesifikasi alat dan mesin yang digunakan juga dapat mempengaruhi setiap tahapan pengolahan biji kopi.

Kegiatan PKL ini dilakukan untuk lebih meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan terhadap budidaya tanaman .Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran penting dalam menunjang peningkatan ekspor nonmigas di Indonesia dan mempunyai potensi nilai penghasilan cukup besar bagi devisa negara juga memiliki fungsi social ekonomi yang cukup luas. Hal ni dapat dilihat dari peranannya dalam penyerapan tenaga kerja khususnya di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) yang merupakan satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lingkup Departemen Pertanian yang mengusahakan dan memproduksi kopi Arabika. Untuk meningkakan produksi melalui pengolahan yang lebih baik yaitu dengan penggunaan jenis baru berproduksi tinggi, tahan terhadap hama penyakit, teknik pemangkasan, pengaturan naungan dan pelu diadakan pemupukan yang optimal pada kebun kalisat jampit bondowoso afdeling kampung baru.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

1. Menambah pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan perkebunan kopi arabika di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisat Jampit Bondowoso.
2. Melatih mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan yang telah diperoleh dari kegiatan praktek kerja lapang (PKL).

3. Meningkatkan pengalaman mahasiswa agar mampu mengembangkan teori dan praktek.
4. Mengembangkan kemampuan mahasiswa berfikir kritis untuk melihat permasalahan yang ada serta mampu mengatasinya.
5. Mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja

1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PTP Nusantara XII kebun kopi kalifat jampit afdeling Kampung Baru, Bondowoso, kegiatan ini dimulai pada tanggal 3 Maret sampai 3 Juni 2014.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan mahasiswa dalam pelaksanaan praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut :

a. Praktek Lapangan

Ikut serta secara aktif untuk melakukan pekerjaan di lapang selayaknya seorang tenaga kerja (karyawan). Metode ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan teknik dalam budidaya kopi arabika sesuai baku teknis yang benar.

b. Demonstrasi

Melakukan kegiatan budidaya dalam skala kecil yang diadakan untuk keperluan praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa dengan cara mengamati peragaan pembimbing lapang.

c. Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara atau tanya jawab pekerjaan yang belum dikerjakan maupun yang sudah dikerjakan dengan pembimbing lapang.

d. Studi pustaka

Mencari informasi dari literatur yang ada untuk mendapatkan penunjang dalam pelaksana PKL dan pembuatan laporan dengan melihat, mempelajari dan membandingkan beberapa pustaka pendukung.